

PENGEMBANGAN MEDIA RODA PINTAR UNTUK KEMAMPUAN ASPEK BAHASA KEAKSARAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NGGOLONIO

**Modesta Dobe Pati¹⁾, Efrida Ita²⁾, Marsianus Meka
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP CITRA BAKTI**

¹⁾modestadobepati@gmail.com, ²⁾efoletelvo@gmail.com,
³⁾marsianus3006meka@gmail.com

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan (1) Untuk mendesain pengembangan media roda pintar untuk kemampuan aspek bahasa keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Nggolonio, (2) Untuk kelayakan media roda pintar untuk kemampuan aspek bahasa keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Nggolonio. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pengembangan dengan menggunakan model AIDDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: 1) tahap analisis, 2) tahap desain, 3) tahap perencanaan, 4) tahap implementasi, 5) tahap evaluasi. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, metode angket. Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa produk media roda pintar yang telah diuji kelayakan dan desain oleh ahli media, ahli desain, ahli materi, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media roda pintar sangat valid dan layak untuk digunakan dengan rincian: 1) ahli matri 96,6% sangat valid, 2) ahli media 98,7% sangat valid, 3) ahli desain 85,3% valid, 4) uji coba kelompok kecil 100% sangat valid, 5) uji coba perorangan 100% sangat valid.

Abstract

This research aims to: (1) To design the development of smart wheel media for literacy language aspects of children aged 5-6 years in Nggolonio Kindergarten, (2) To determine the feasibility of smart wheel media for literacy language aspects of children aged 5-6 years in Kindergarten. Nggolonio. This type of research is development research using the AIDDIE model which consists of 5 stages, namely: 1) analysis stage, 2) design stage, 3) planning stage, 4) implementation stage, 5) evaluation stage. Data collection methods are observation method, interview method, documentation method, questionnaire method. The results of the development research show that the smart wheel media product has been tested for feasibility and design by media experts, design experts, material experts, individual trials and small group trials. The research results show that the smart wheel media is very valid and suitable for use with details: 1) matrix experts 96.6% very valid, 2) media experts 98.7% very valid, 3) design experts 85.3% valid, 4) test small group trial 100% very valid, 5) individual trial 100% very valid.

Sejarah Artikel

Diterima: 29-11-2023
Direview: 15-02-2024
Disetujui: 31-05-2024

Kata Kunci

Roda pintar,
bahasa
keaksaraan, AUD.

Article History

Received: 29-11-2023
Reviewed: 15-02-2024
Published: 31-05-2024

Key Words

Smart wheel,
language, literacy,
AUD

*Penulis Koresponding: Marsianus Meka (marsianus3006meka@gmail.com)

PENDAHULUAN

Menurut Nurul Hidayah (2020), pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak usia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah upaya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Pada hakikatnya Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan sebagai bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Nasriah (2017), Mendefinisikan anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada berusia 0 - 6 tahun, dan Menurut Nurul Hidayah (2020) Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya yang dilakukan masa ini merupakan masa emas (*golden age*), karena masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak dapat tergantikan dimasa mendatang. Masa emas merupakan rentang usia kritis bagi anak untuk memperoleh pembinaan dan arahan secara benar sehingga anak akan lebih siap dalam memasuki jejang pendidikan selanjutnya. Artinya dimasa emas ini merupakan periode yang sensitif dan aktif untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti NAM, kognitif, bahasa, sosial dan emosi yang dimiliki anak, sehingga perlu diberikan rangsangan (stimulus).

Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Pendidikan Anak Usia Dini adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni.

Tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Dari keenam aspek perkembangan tersebut salah satu aspek yang harus dimiliki oleh anak usia dini adalah aspek bahasa. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini yang berkaitan dengan aspek bahasa anak usia 5-6 tahun adalah: (1) memahami bahasa, (2) mengungkapkan bahasa, (3) keaksaraan. 1) Memahami bahasa, terdiri dari: (1) mengerti beberapa perintah secara bersamaan, (2) mengulangi kalimat yang lebih kompleks, (3) memahami aturan dalam suatu permainan, (4) senang dan menghargai bacaan, (2) Mengungkapkan bahasa, terdiri dari: (1) menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, (2) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, (3) berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, (4) menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap,

(5) memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, (6) melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan, (7) menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita. Dan Keaksaraan, terdiri dari: (1) menyebut simbol-simbol huruf yang dikenal, (2) memahami suatu huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, (3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, (4) memahami hubungan antara bentuk dan bunyi huruf. Dengan Kemampuan berbahasa sangatlah perlu dikembangkan karena dengan berbahasa anak mampu memahami kata dan kalimat. Pentingnya mengembang bahasa anak agar mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di TK Nggolonio pada saat Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dilaksanakan selama 3 bulan ditemukan bahwa media pembelajaran yang tersedia yaitu poster huruf yang digunakan untuk belajar mengenal huruf, sehingga dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa salah satunya bahasa keaksaraan anak belum optimal. Dengan jumlah anak 24 orang, dari 10 orang anak sudah berkembang, 8 anak berkembang sesuai harapan dan 6 anak belum berkembang. Hal ini dikarenakan belum tersedianya media – media menarik yang mendukung kemampuan bahasa anak. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu dengan memberikan tugas pada anak meniru menulis huruf yang ditulis dipapan dan dibuku. Sebagai peneliti, menyadari bahwa cara mengajar guru yang seperti ini mengakibatkan kemampuan mengenal huruf anak sangat rendah dan sulit dimengerti oleh anak.

Untuk mengatasi masalah diatas peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media roda pintar untuk kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Dengan media roda pintar anak juga akan lebih semangat dan antusias karena anak-anak lebih suka dengan kreatifitas baru yang diberikan oleh guru. Pengembangan media roda pintar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Roda Pintar untuk Kemampuan Aspek Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nggolonio Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media roda pintar ini adalah sebagai berikut. (1) Spesifikasi Fisik merupakan spesifikasi dari media roda pintar berupa potongan tripleks berbentuk lingkaran, pada roda yang pertama dengan diameter 40 cm pada tripleks 1,30 cm, pada roda kedua dengan ukuran 20 cm pada tripleks 3cm, yang didalam papan pertama di beri huruf konsonan dan pada papan kedua diberi huruf vokal dan masing- masing huruf dengan warna perpaduan warna biru, merah, kuning. (2) Spesifikasi isi merupakan media roda pintar ini berisi tentang huruf konsonan dan huruf vokal. (3) Spesifikasi penggunaan merupakan penggunaan media ini dengan cara

memutar dan mengarahkan masing-masing papan ligkaran yang diinginkan. jika ingin memutar huruf konsonan putar pada papan pertama, jika ingin membaca huruf vokal putar pada papan kedua. Media ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar, membuat siswa aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah diatas yaitu:(1) Bagimanakah mendesain media roda pintar untuk meningkatkan kemampuan bahasa keaksaraan pada anak kelompok B di TK Nggolonio Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.(2) Bagaimana kalayak media roda pintar untuk meningkatkan kemampuan bahasa keaksaraan pada anak kelompok B di TK Nggolonio Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

Pendekatan Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah diatas peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media roda pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Dengan media roda pintar juga anak akan lebih semangat dan antusias, karena anak-anak lebih suka dengan kreativitas baru yang diberikan oleh guru. Pengembangan media roda pintar merupakan salah satu lagkah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Media roda pintar merupakan salah satu media yang efektif untuk menyajikan dan menyampaikan pesan-pesan secara visual melalui simbol atau tulisan yang ditampilkan pada roda pintar,dengan menggunakan media roda pintar dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak, diharapkan dapat mengembangkan kemapuan mengenal huruf pada anak TK Nggolonio.

State Of The Art

Penelitian ini dilakukan oleh Efri Yani (2021) di sekolah taman kanak-kanak terutama di desa kota agung kecamatan air besi kabupaten bangkulu utara,jenis penelitian pengembangan dengan judul “meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini “. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *Research and Defelopmnt* (R&D). Model pengembangan ADDIE. Teknik mengumpulkan data menggunakan obserfasi, angket dan dokumentasi. Dari hasil penelitian terungkap bahwa alat permaian mdia roda bahasa untuk anak usia dini dapat disimpilkan hasil pre-test dengan nilai 37,33% dalam kategori mulai berkembang sedangkan hasil dari post-test anak mendapatkan nilai 52,77% dalam kategori berkembang sesuai harapan, maka media ini sudah layak digunakan pada anak usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Risda Laili (2021) di TKK Dharma wanita kluet timur aceh selatan, jenis penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun”. Metode yang digunakan pada penelitian ini *Research and Defelopmnt* (R&D) dengan menggunakan mode pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi dan lembar observasi penilaian anak. Analisis data validasi menggunakan persentase. Hail penilitian yang diperoleh berdasarkan hasil validasi dari dua validator, yaitu

kelayakan media dari hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata 3,9 dengan persentase 97,5% berada pada kriteria sangat layak dan kelayakan materi memperoleh rata-rata 3 dengan persentase 75% berada pada kriteria layak. Sedangkan hasil penilaian lembar observasi diperoleh rata-rata 8 dengan persentase 80% berada pada kriteria layak. Maka dengan demikian pengembangan media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun layak digunakan.

Berdasarkan kedua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan bahasa anak mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui media yang menarik minat belajar anak dan penggunaan media roda pintar merupakan media yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu: tahap analisis, tahap desain, tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Penelitian pengembangan lebih diarahkan pada upaya untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji keefektifannya sehingga siap digunakan secara nyata di lapangan. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media roda pintar.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang valid sebagai penunjang keberhasilan penilaian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) Metode Observasi. Pada saat penelitian peneliti melakukan observasi terhadap anak dalam proses pembelajaran. (2) Metode Wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan anak dan perilaku anak. (3) Metode Dokumentasi. Digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian seperti data-data anak, catatan perkembangan anak serta foto-foto kegiatan. (4) Metode angket. Dimana peneliti menggali informasi tentang perkembangan anak dari guru kelasnya.

Indikator Pencapaian

Luaran dari penelitian ini berupa media roda pintar di HKI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 4 Agustus sampai 3 September 2023 di TK Nggolonio. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan di mana peneliti melakukan observasi terhadap anak, guru dan lingkungan sekolah. Peneliti juga menggali informasi dari kelas guru anak tentang perilaku dan perkembangan anak selama proses pembelajaran serta peneliti melakukan uji coba media terhadap anak.

Hasil yang ditemukan dilapangan

Dilapangan peneliti banyak menemukan pengalaman maupun kendala-kendala selama berada di Tk Nggolonio. Selama melakukan penelitian banyak pengalaman yang dialami oleh peneliti seperti berinteraksi dengan anak guru maupun lingkungan sekitar, melatih anak untuk mengikuti kegiatan 17 agustus di saat malam kesenian, menyusun rpph, mengerjakan pagar sekolah, dan senam pagi. Adapun kendala-kendala yang dialami oleh peneliti dilapangan seperti kekurangan media pembelajaran, kurangnya air bersih.

Ahli Materi

Instrumen ahli isi yang digunakan untuk memvalidasi materi pembelajaran yang dibuat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Indikator penilaian yang tercantum didalamnya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persentase penilaian oleh ahli media yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

X = Total jawaban responden (ahli konten) dalam satu item
= 29

Xi = 5 Nilai ideal x 6 butir instrumen = 30

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{30} \times 100 = 96,6\%$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi pada 8 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 29 memperoleh hasil yaitu jumlah skor sebanyak 30 dengan presentase 96,6% dan termasuk pada kriteria "**Sangat Valid**".

Ahli Media

Proses mevalidasi media pembelajaran roda pintar ini memakan waktu yang lama. Dimana terdapat beberapa bagian yang harus direvisi sesuai dengan kritik dan saran dari ahli media pembelajaran.

Masukan oleh ahli media pembelajaran yaitu kontras warna harus lebih jelas dan buatlah media ini budah di pahami anak dan menarik. Dari kritik dan masukan yang diberikan maka peneliti melakukan revisi atau perbaikan terhadap media roda pintar yang dikembangkan. Setelah direvisi kemudian diserahkan kembali kepada ahli media pembelajaran untuk diuji cobakan dan memperoleh hasil penilaian, sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\sum X$ = Total jawaban responden (ahli materi) dalam satu item
=21

$\sum Xi$ = 5 Nilai ideal x 15 butir instrumen = 75

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{75} \times 100 = 28,7\%$$

Rata-rata skor yang diperoleh adalah 98,7% maka pendapat para ahli terhadap produk media roda pintar adalah **"Sangat Valid"**. Dengan perolehan skor dari ahli materi maka media ini layak untuk digunakan.

Ahli Desain

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini khususnya instrumen ahli desain pembelajaran diadopsi dari skripsi Maria faustina tunga (2022) dalam skripsi yang berjudul pengembangan media Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Aspek Membaca Permulaan . Setelah dikonsultasikan kepada ahli desain pembelajaran kemudian direkomendasikan kembali oleh ahli desain. Dibawah ini dipaparkan hasil validasi ahli desain pembelajaran.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

$\sum X$ =Total jawaban responden (ahli desain) dalam satu item
=64

$\sum Xi$ = 5Nilai ideal x 15 butir instrument = 75

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{75} \times 100 = 85,3\%$$

Uji Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan terhadap 5 orang anak di Tk Nggolonio untuk menilai kelayakan media pembelajaran roda pintar yang dikembangkan untuk perkembangan

bahasa Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba perseorangan maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian pada media roda pintar yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

X = Total jawaban responden (anak) dalam satu item

=20

Xi = 20 Nilai ideal x 5 butir instrumen =

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{20} \times 100 = 83,4\%$$

Uji coba perorangan pada 5 orang anak pengembangan memberikan 5 indikator penilaian. hasil analisis yang diperoleh dari 5 indikator yang diukur adalah 83,4% dengan kategori "**sangat valid**" (Data hasil uji coba.

Kelompok Kecil

Dalam uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 5 orang anak. Dalam uji coba kelompok kecil ini digunakan 6 butir indikator terhadap 5 orang anak. Hal-hal yang ditemukan selama uji coba kelompok kecil adalah anak-anak mendengar dan memperhatikan media roda pintar. Guru melihat bahwa media roda pintar lebih efektif di gunakan dalam bentuk kelompok.

Berdasarkan hasil penilaian anak dalam uji coba kelompok kecil maka dapat di hitung presentase tingkat pencapaian media roda pintar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

X = Total jawaban responden (anak) dalam satu item

=17

Xi = 5 Nilai ideal x 6 butir instrumen = 30

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{30} \times 100 = 56,7\%$$

Pada uji coba kelompok kecil terhadap 5 orang anak pengembangan memberikan 5 indikator penilaian. Hasil analisis yang diperoleh dari 6 indikator yang diukur adalah 100% dengan kategori **“sangat valid**

Penelitian pengembangan media roda pintar untuk kempuan aspek bahasa pada anak usia 5-6 tahun di Tk Nggolonio ini menggunakan model Pengembangan ADDIE. model ini terdiri dari 5 tahap yaitu, (1) (analize)(2)design (3) develop (4) implement (5) evaluate).hasil penelitian pengembangan media roda pintar untuk kempuan aspek bahasa keaksaraan pada anak uisa 5-6 tahun di Tk Nggolonio.

Pembahasan

Menurut Jawariyah(2018) media roda pintar adalah sebuah roda merupakan benda yang berbentuk lingkaran yang berputar pada porosnya dan digunakan untuk mengerjakan sebuah benda. Sedangkan roda pintar merupakan istilah yang digunakan pada alat permainan edukatif dengan bentuk lingkaran tebal yang menempel pada sebuah poros sehingga dapat berputar pada kata-kata yang di mainkan oleh anak. Roda pintar ini merupakan alat peraga yang digunakan untuk merangsang kemampuan membaca anak dengan cara melakukan sesuatu.

Sedangkan menurut Aulia (2016) menyatakan bahwa roda pintar adalah media pembelajaran yang menggunakan sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor. Pada sektor tersebut terdapat oleh pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh siswa yang tercantum dalam bentuk nomor tertentu pada sektor dalam lingkaran tersebut. Pada penggunaan roda putar melibatkan seluruh siswa sehingga dapat membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media roda pintar merupakan alat untuk membangun kemampuan membaca yang berbentuk lingkaran yang meyerupai roda yang bisa berputar-putar atau berkeliling dan bisa digunakan menjadi media pembelajaran. Penggunaan media roda pintar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca.

Prosedur penggunaan media roda pintar, putar dan arahkan masing-masig papan ligkaran yang diiginkan. Jika ingin membaca huruf konsonan putar pada lingkaran 1, jika membaca huruf vokal putar pada papan ligkaran 2. Media ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar, membuat siswa aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman serta proses pembelajaran dapat berlagsung menyenangkan dan optimal.

Cara penggunaan media siwa duduk membentuk ligkaran besar. Ajak anak memutar dan mengarahkan masing masing papan ligkaran yang diinginkan. Guru menjelaskan jika ingin membaca huruf konsonan putar pada papan ligkaran 1,jika membaca huruf vokal putar pada papan ligkaran 2. Sesudah memutar pada papan lingkaran 1 dan papan ligkaran 2. Setelah anak mulai paham apa yang dijelaskan guru tersebut maka salah satu perwakilan

dari siswa maju kedepan untuk memutar media roda tersebut. Setelah anak panah menuju pada sebuah huruf anak di minta untuk membaca.

Adapun kelebihan dan kekurangan pada media rode pintar yaitu:

Kelebihan media roda pintar, (a) sifatnya kogkrit, (b) mudah digunakan, (c) siswa lebih tertarik karena menggunakan berbagai variasi warna,(d) terdapat unsur permainan sehingga siswa merasa belajar sambil bermain.Sedangkan kelemahan media roda pintar, (a) proses pembuatan rumit, (b) dalam penggunaan masi di putar secara manual.



Gambar 1. media Roda Pintar digunakan untuk mengembangkan kemampuan aspek bahasa keaksaraan pada anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian pengembangan ini berupa produk media roda pintar yang telah diuji kelayakan dan desain oleh ahli media, ahli desain, ahli materi, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Hasil penelitian menunjukan hasil sangat valid dal layak untuk digunakan dengan rincian: 1) ahli matri 96,6% sangat valid, 2) ahli media 98,7% sangat valid, 3) ahli desain 85,3% valid, 4) uji coba kelompok kecil 100% sangat valid, 5) uji coba perorangan 100% sangat valid. Dilapangan peneliti banyak menemukan pengalaman maupun kendala-kendala selama berada di Tk Nggolonio. Selama melakukan penelitian banyak pengalaman ynag dialami oleh peneliti seperti berinteraksi dengan anak guru maupun lingkungan sekitar, melatih anak untuk mengikuti kegiatan 17 agustus di saat malam kesenian, menyusun rpph, mengerjakan pagar sekolah, dan senam pagi. Adapun kendala-kendala yang dialami oleh peneliti dilapangan seperti kekurangan media pembelajaran , kurangnya air bersih.

Saran

1) Untuk guru

Guru perlu berkreasi dalam mengembangkan media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Untuk sekolah

Sekolah perlu mengikutsertakan guru pada pelatiha-pelatihan atau sosialisasi yang berhubungan dengan media pembelajaran.

3) Untuk pengembang selanjutnya

Pengembang selanjutnya perlu melakukan uji coba sampai tahap keefektifan media pembelajaran roda pintar untuk aspek bahasa keaksaraan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iqbal (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Taman Kanak-kanak. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4. No 2. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfal>
- Aulia, Aulia.2016. Penerapan Metode Pembelajaran Tanya Jawab Dalam Bentuk Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Tanjung Kabupaten Ogan Ilir. Diakses dari <http://eprint.radenfatahh.ac.id/692/1/AULIA-TarPai.pdf> pada 13 maret 2017
- Efri Ya ni,E. (2020) Pengembangan media roda angka untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di masyarakat desa kota agung kecamatan air besi kabupaten bengkulu utara (doctorial dissertations. Prodi pendidikan anak usia dini.
- Halimatussa'diyah. (2017). Pengembagan media big book untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Tanwirul Qulub tahun ajaran 2016/2017. Cakrawala Dini Volume 8 Nomor 2.
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: DiktiDepdiknas.
- Ita,E. (2022). Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu Di Tkk olaewa kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. *Jurnal ABDIMAS ILMiah Citra Bakti*, 3(1),31-39.
- Jawariah, S.(2018) *penigkatan kemampuan membaca melalui media roda pintar pada anak usia 5-6 tahun di TK Asyiah Sambit Tahun Pelajaran 2018/2019* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).<http://eprints.umpo.ac.id>
- Kadariah, dkk (2020). Multimedia Interaktif :Belajar Kosakata Bahasa Arab” Sebagai Media Edukasi Belajar Bahasa Arab. *Jurnal Of Aplied Multimedia and Networking*, (4)157-63. <https://doi.org/10.30871/jamn.v4il.1545>
- Kristina, (2020). Desain Media Roda Putar untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak pada Kelompok B. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2),314-323
- Nasriah (2017) Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santo Antonius 1 Medan Tahun Ajaran2016/2017. *Jurnal Usia Dini* E-ISSN: 2502-7239 Volume 3 No.1 Juni 2017 P-ISSN: 2301-914X
- Nurul Hidayah (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 2020, 59-66.<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Oka, GdePutuArya. (2017). *Media dan Multi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Redina (2019). Penggunaan Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak. Jurnal JPPGuesda. Vol02 Nomor02. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Rohman, dkk. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Setyaningsih, A., & Katoningsih, S (2020). *Penigkatan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun* (doctoral dissertatio, universitas muhamadhyah surakarta)
- Siti, J. (2018) Meningkatkan kemampuan membaca melalui media roda pintar pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah sambit tahun pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Unifersitas muhamadyiah ponorogo)
- Suryanti, Sri. (2013). Pengembangan Kemampuan Bahasa dengan Menggunakan Media Roda Pintar pada Anak Kelompok A TK Waru 01 Kebakkramat Karangayar. JPPGuesda. Vol02No01. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguesda>